

SEKAPUR SIRIH DARI PENYUNTING

Bismillahi, assalamu' alaikum wr.wb.,

Alhamdulillah, atas rahmat dan bimbingan-Nya, buku Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah ini akhirnya dapat terselesaikan oleh penyunting. Tak lupa, sholawat dan salam semoga tercurah pada Nabi akhir zaman Muhammad s.a.w.

Buku ini merupakan salah satu karya bersama yang dicita-citakan penyunting. Cita-cita ini didasari atas belum adanya buku Manajemen Keuangan Daerah sebagai bahan literatur bahan utama dalam perkuliahan Manajemen Keuangan Daerah. Matakuliah Manajemen Keuangan Daerah telah menjadi matakuliah wajib di program Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) Fakultas Ekonomi UGM, khususnya untuk konsentrasi Keuangan Daerah. Selain itu matakuliah ini diberikan pula pada program D IV dan juga D III. Dengan tersusunnya buku ini maka diharapkan dapat mengurangi kesulitan para dosen pengasuh matakuliah tersebut dalam memberikan tambahan wawasan mengenai Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia. Cita-cita ini penting karena selama ini buku teks yang digunakan masih menggunakan buku yang berasal dari luar negeri (Amerika Serikat dan Inggris).

Buku ini mengemukakan persoalan Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia yang tercermin dalam pengelolaan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Oleh sebab itulah buku ini berusaha merujuk pada isi dari APBD tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena pencerminan bagaimana sebuah Pemerintah Daerah (PEMDA) mencari uang atau dana dan bagaimana pula menggunakannya terdapat pada APBD PEMDA tersebut. Mulai dari bagaimana pengelolaan Pendapatan Asli Daerah dengan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pengelolaan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak atau secara umum adalah Dana Perimbangan, pengelolaan Pinjaman Daerah, hingga pengelolaan Belanja dan Pengeluaran, baik Belanja Rutin maupun pengelolaan Belanja Pembangunan atau modal yang dapat mencakup belanja publik dan belanja aparatur. Semuanya tentu terkait dengan otonomi daerah yang sedang digulirkan.

Pengalaman penyunting sebagai salah seorang pengasuh matakuliah Manajemen Keuangan Daerah sejak tahun 1996 di MEP dan sejak 1991 di Kursus Keuangan Daerah menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti dikemukakan terdahulu tentang pengelolaan Keuangan Daerah merupakan persoalan yang harus dikenal oleh yang berkeinginan mendalami Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia. Memang teori-teori dari buku yang berasal dari luar negeri penting, tetapi teori tersebut dilatarbelakangi oleh sistem dan kondisi pemerintahan daerah

di negara yang bersangkutan, padahal, sistem dan kondisi tersebut tidak selalu sama. Oleh sebab itu berdasar pengalaman yang ada, penyunting akhirnya memberanikan diri untuk merealisasikan cita-cita penyunting selama ini.

Dengan tersusunnya buku Bunga Rampai ini, penyunting mengucapkan terima kasih pada semua penyumbang tulisan yang semuanya berasal dari mahasiswa MEP-UGM yang nota bene mereka mayoritas berasal dari PEMDA seluruh Indonesia. Atas kerja keras mereka untuk menulis masalah keuangan daerah dari sudut pandang mereka dan atas dasar kuliah-kuliah yang mereka terima selama ini di MEP-UGM, mereka menulis berbagai persoalan keuangan daerah. Terima kasih diucapkan pula pada pihak-pihak yang mendukung dan mendorong agar buku ini dapat tersusun. Kepada staf KKD PPE FE-UGM terutama rekan Madiyana diucapkan terima kasih atas bantuannya dalam proses awal dari buku ini. Terakhir, untuk istri dan anak-anak penyunting, diucapkan terima kasih atas pengertiannya, karena proses penyusunan buku ini sering mengakibatkan waktu penyunting untuk mereka berkurang.

Akhirnya, semoga buku ini dapat menyumbang sedikit pada khasanah ilmu pengetahuan dan pada usaha otonomi daerah yang menjadi tuntutan rakyat banyak. Semoga buku ini mendatangkan pahala bagi semua, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa khususnya bagi daerah yang mengidamkan otonomi yang nyata dan bertanggungjawab.

Bulaksumur, Juni 2001

Penyunting

Abdul Halim